**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Konteks Penelitian**

Musik adalah salah satu sarana manusia untuk menerjemahkan dan mengekspresikan estetika yang ada di dalam hati dan pikiran manusia. Musik juga bisa menjadi ajang menonjolkan bakat dan kemampuan, kehadirannya tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia bahkan cenderung menjadi gaya hidup.

Banyaknya jenis-jenis musik baru yang bermunculan menunjukkan perkembangan musik yang pesat. Perkembangan musik tersebut juga berimbas pada perkembangan musik di Indonesia, hal ini terlihat dari maraknya inovasi-inovasi musik baru yang berhasil di ciptakan oleh musisi-musisi tanah air baik musik tradisional maupun musik kontemporer atau perpaduan dari keduanya. Pertunjukkan dan pergelaran musik sangat diminati dan menarik perhatian masyarakat baik sebagai penikmat maupun sebagai partisipan. Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan besarnya potensi dan antusiasme masyarakat Indonesia dalam musik. Potensi dan antusiasme tersebut tidak hanya dalam kapasitas sebagai penikmat musik, akan tetapi minat untuk mempelajari musik yang terlihat dari banyaknya sekolah maupun tempat kursus musik yang bermunculan dan sangat diminati oleh masyarakat terutama di kota besar. Kota Bandung adalah salah satu kota yang tingkat apresiasi musiknya sangat besar di Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya musisi-musisi nasional yang berasal dari kota ini.

Perkembangan musik di atas tidak akan terlepas dari media-media yang medukung proses penyebaran informasi serta promosi musik kepada khalayak. Ada banyak media yang tersedia di Indonesia, bisa melalui TV, radio, internet, hingga dari mulut ke mulut. Proses tersebut tergantung dari managemen dari sang pemusik atau musisi. Salah satu media yang bisa di katakan memiliki pengguna yang cukup banyak adalah internet.

Lagu merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, diantaranya dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, sebagai objek kajian gaya bahasa, dan analisis wacana. Dewasa ini, banyak bermunculan musisi-musisi baru dengan menawarkan lagu yang dikemas dengan jenis musik pop melayu.

Sebuah lagu, seperti halnya karya seni yang lain, tentu mengandung beberapa unsur estetika yang saling terikat menjadi satu kesatuan. Selain unsur musik, nada, intonasi, dan tema, lirik juga menjadi unsur penting dari keindahan sebuah lagu. Bahkan tak jarang lirik juga dapat mempengaruhi perasaan orang yang mendengarnya. Hal tersebut disebabkan oleh sifat musik atau lagu yang elastis, mudah berubah dalam berbagai bentuk dan dilukiskan dalam suasana emosional yang berbeda-beda. Oleh karenanya dengan mudah pula ia dapat diterima oleh telinga khalayak bahkan bagi yang memiliki bahasa berbeda.

Lirik terkadang dapat digunakan sebagai suatu media penyampaian pesan yang dikemas secara unik melalui sebuah lagu. Lirik dapat memberikan suatu pesan, gagasan dan ekspresi pencipta kepada khalayak melalui suatu lirik, komposisi musik, pemilihan instrumen musik, dan caranya untuk membawakan semenarik mungkin.

Sebuah lirik lagu dapat berupa berbagai ungkapan yang ada dari sebuah pemikiran mengenai cinta, kebencian, persaudarahan, kemarahan, kecintaan, penolakan, kegundahan dan segala bentuk fenomena sosial yang menjadi sebuah hal yang dapat disampaikan oleh penulisnya. Gagasan tersebut dirangkai dengan kata-kata yang puitis, menarik dan sering kali mengunakan metafora ter sendiri. Sehingga aspek estetika dalam sebuah lirik menjadi faktor utama yang dapat menarik perhatian dari pendengarnya. Tak dapat dipungkiri, lirik lagu adalah faktor dominan dalam penyampaian pesan sebagai bagian kerangka lagu, yang akhirnya dinikmati oleh pendengarnya.

Lirik akan mengkomunikasikan beberapa konsep. Konsep tersebut diantaranya menceritakan sesuatu, membawa kesan dan pengalaman pengarang, dan menimbulkan komentar-komentar atau opinisosial. Lirik digunakan sebagai kendaraan pengarang untuk membawa ide (pesan) yang dirasakan oleh pengarang. Lirik sering kali menjadi kontributor penting dalam kinerja kesuluruhan sistem ini. Hal tersebut telah menjelaskan bahwa sebuah lirik bisa menjadi media penyampaian pesan yang benar-benar sangat efektif untuk dapat diterima oleh khalayak. Lirik dengan berbagai unsur-unsur nyaitu bertendensi memberikan pemahaman secara jelas, dan dapat mempengaruhi pendengarnya hingga ke level penerimanan ide-ide yang terdapat di dalam sebuah lagu.

PURE SATURDAY adalah grup musik asal kota kembang Bandung. Resmi berdiri pada tahun 1994. PURE SATURDAY (PS), grup musik asal Bandung adalah salah satu diantara band pionir di skena musik indie pop tanah air yang tahun depan genap menyentuh usia 20 tahun. Corak musik dan pola distribusi karya albumnya sendiri sejak awal kemunculannya pada medio 90-an sudah dianggap anomali, segar dan menawarkan kebaruan di saat scene masih didominasi oleh metal, kultur epigon, dan tricky-nya pola bisnis major label. Wajar bila kemudian PURE SATURDAY tak hanya menjadi inspirasi generasi berikutnya membentuk band dengan semangat kemandirian yang sama, tapi seiring perjalanan karirnya juga mampu menelurkan album-album yang patut dicatat dan mendapat tempat bagi publik pendengar PURE SATURDAY kemarin, hari ini dan generasi selanjutnya.

Album perdana PURE SATURDAY ini digarap secara *independen* dan dipasarkan secara *mail order* lewat sebuah majalah remaja di Jakarta. Pada saat itu PURE SATURDAY membuat 5.000 kopi saja. Beberapa bulan setelah album tersebut muncul, ada produser rekaman yang melirik mereka dan akhirnya mereka pun membuat kontrak dengan Ceepee Production. Lagu-lagu pada album pertama itu adalah Silence, Kosong, a song, Desire, Simple, Enough, Open Wide dan Coklat. Lagu Kosong kemudian dipilih untuk dibuatkan video klipnya.

Lirik PURE SATURDAY juga mengambil tema besar dari kehidupan sehari – hari pernah pada suatu waktu Suar (pencipta lagu) dengan polisi akibat dari kena tilang. Anggapan Suar polisi selalu saja menjadi “pahlawan kesiangan”. Lagu itu mengkritisi prilaku polisi yang kerap melunjak. Presepsi Suar itu ditulisnya dalam lagu berjudul “COKLAT”. Tentu kata “COKLAT” merujuk pada seragam polisi yang berwarna coklat. Lagu protes ini dianggap sebagai kekecewaannya terhadap arogansi korps bebaju coklat tersebut.

1. **Fokus Dan Pertanyaan Penelitian**
2. **Fokus Penelitian**

Disini peneliti memang mengangkat masalahnya yang di lihat dari latar belakang di *point*  atas tersebut. Peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut : Bagaimana Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu *Coklat* Band *Pure Saturday.*

1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa identifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu;

1. Bagaimana Dimensi Tekstual (Mikrostruktural) lirik lagu “Coklat” band Pure Saturday.
2. Bagaimana Dimensi Kewacanaan (Mesostruktural) lirik lagu “Coklat” band Pure Saturday.
3. Bagaimana Dimensi Praktis Sosial-Budaya (Makrostruktural) lirik lagu “Coklat” band Pure Saturday.
4. **Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**
5. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Dimensi Tekstual (Mikrostruktural) lirik lagu “Coklat” band Pure Saturday.
2. Untuk mengetahui Dimensi Kewacanaan (Mesostruktural) lirik lagu “Coklat” band Pure Saturday.
3. Untuk mengetahui Dimensi Praktis Sosial-Budaya (Makrostruktural) lirik lagu “Coklat” band Pure Saturday.
4. **Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna, diantaranya :

1. Secara teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan berguna dan memberikan kontribusi atas kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan metedologi kualitatif tentang analisis wacana dengan menggunakan pendekatan Norman Fairclough. Pendekatan analisis wacana yang pada hakikatnya di ciptakan untuk menelaah pemberitaan pada suatu media, pada perkembangannya biasa juga di gunakan untuk meneliti wacana-wacana di luar pemberitaan media. Selama yang menjadi objek kajiannya adalah sebuah wacana, maka pendekatan analisis wacana bisa di gunakan, seperti halnya penelitian ini yang menelaah lirik lagu sebagai objek kajiannya.

1. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi khalayak mengenai lirik lagu “Coklat” yaitu “...Coklat Dimakan Malah Melawan/Pupus Harapan...” yang dibawakan oleh band PURE SATURDAY, sehingga khalayak dapat mengerti makna dari lirik lagu tersebut.